

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :SDN 1 Sukajaya

Kelas / Semester : VI/Genap

Tema : 7/ Kepemimpinan

Sub Tema :7./Pemimpin Idolaku

Pembelajaran :Ke 4

Alokasi waktu : 10 Menit

1. Kopetensi Inti (KI) : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
2. Kopetensi Dasar(KD) :PKN 2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil.B.Indonesia 2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.IPS 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.
3. Indikator Pembelajaran : PPKN. Mengomunikasikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air IPS : Mengomunikasikan manfaat kelembagaan politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan melalui lisan dan tulisan PPKN. Mengomunikasikan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
4. Materi Pelajaran  
Pamanku, Lurah Idola, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang pada beliau. Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi. Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas,Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman bisa saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi.

Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka. Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut. Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjangkau tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa dapat menghubungkan antara nilai-nilai kepemimpinan dengan manfaat lembaga– lembaga politik, ekonomi, budaya, pendidikan dan sosial di wilayah mereka dengan percaya diri
2. Meneladani tokoh pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS

2. Foto pemimpin idola

a. Kegiatan awal pembelajaran,( 2 Menit)

- Guru membawa foto pemimpin idola dan menempelkannya di papan tulis. Guru menyampaikan kepada siswa mengapa pemimpin tersebut diidolakan oleh guru (memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, memperhatikan kesejahteraan, jujur, menghormati perbedaan,).
- Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar kepemimpinan dari pemimpin idola.

b. Kegiatan Inti (5 Menit)

- Siswa diminta untuk menuliskan seorang pemimpin idolanya dan menuliskan alasan mengapa mereka mengidolakannya. Tulisan harus memuat nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan. Siswa juga harus melengkapi tulisannya dengan contoh kegiatan, atau perilaku yang ditunjukkan sebagai pencerminan adanya nilai-nilai tersebut.
- Siswa kemudian mendiskusikan tulisannya dengan tulisan teman satu kelompoknya. Mereka menggabungkan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh tokoh idolanya lalu memilih tiga nilai kepemimpinan yang dirasa sangat penting untuk didiskusikan. Ketiga nilai kepemimpinan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kotak bertuliskan nilai pada diagram. Selanjutnya siswa harus menuliskan contoh kegiatan atau perilaku yang mendukung nilai kepemimpinan tersebut di kotak-kotak sebelah kanan.
- Siswa diajak membaca teks tentang ‘Pamanku, Lurah Idola’ dan meminta mereka untuk menemukan nilai-nilai persatuan dan kesatuan sebagai wujud dari cinta tanah air dan membandingkannya dengan nilai kepemimpinan mereka.
- Siswa diminta untuk menuliskan nilai-nilai kepemimpinannya yang mencerminkan penerapan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah sebagai lembaga sosial.

c. Penutup Pembelajaran ( 3 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan tindak lanjut

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Diskusi Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepemimpinan, guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubric

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Kusnadi, S.Pd**  
NIP.196904171996031005

Sukajaya, Senin 28 Desember 2020  
Guru Mata Pelajaran/Kelas



**Tita Ratna Riani, SPd.MM**  
NIP.196910081993072001